



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Ide Bisnis

Potensi kekayaan laut Indonesia menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Indonesia merupakan negara maritim karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari laut. Indonesia juga memiliki potensi kekayaan laut yang sangat besar (Puji Rahmadi, 2019). Saking luasnya laut di Indonesia, maka tak heran Indonesia dikenal sebagai negara penghasil ikan terbesar kedua di dunia setelah China. Maka dari itu ikan merupakan sumber daya laut yang ketersediannya sangatlah melimpah di lautan Indonesia.

Sampai saat ini budaya Korea juga berkembang sangat pesat dan meluas secara skala global dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaannya cenderung diterima oleh masyarakat publik dari berbagai kalangan sehingga menghasilkan suatu fenomena yang biasa disebut “Korean Wave” yaitu fenomena menduniannya budaya Korea Selatan. Fenomena ini dapat dijumpai di Indonesia dan dampaknya sangat terasa di kehidupan sehari-hari terutama pada generasi milenial. Contohnya mulai dari fashion, make up, korean skincare, makanan, gaya bicara hingga bahasa.

Menurut Peter Yoonsuk Paik (2018:23-24) Budaya Korea memiliki keunikan tersendiri sehingga berhasil merebut tempat dipasar Asia dengan cepat. Melihat dari sumber daya dan trend saat ini, maka dari itu penulis mendapatkan ide untuk mengembangkan bisnis kuliner yaitu “Pisces Cake” yang merupakan camilan berbahan dasar olahan ikan yang terkenal di Korea Selatan yaitu fish cake atau di Korea lebih dikenal eomuk.



Fish cake itu sendiri merupakan makanan olahan yang terbuat dari campuran ikan yang dihaluskan lalu dicampur dengan tepung terigu dan bumbu-bumbu dasar lainnya lalu digoreng hingga matang. Terdapat beberapa jenis fish cake yaitu yang dapat dimakan dalam bentuk gorengan ataupun berkuah seperti contohnya Odeng. Tekstur yang lembut dan kenyal membuat makanan ini bisa dikonsumsi dari segala kalangan usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Dengan target pasar dan trend saat ini, harapannya konsumen akan tertarik untuk membeli fish cake kami dan akan melakukan pembelian secara repetitive atau berkali-kali. Makanan fish cake ini juga merupakan camilan yang sehat karena dalam mengonsumsi satu fish cake, kita bisa mendapatkan protein yang terdapat dari ikan serta karbohidrat dari tepung yang dibutuhkan oleh tubuh.

Bisnis Pisces Cake menggunakan strategi bisnis online dan pemanfaatan teknologi secara efektif. Yaitu bisnis ini lebih menekan penjualan produk lewat pemesanan online. Sehingga outlet yang kami dirikan tidak terlalu besar dan tidak menyediakan dine-in karena memakan terlalu banyak biaya. Sehingga biaya yang tersisa dapat kami kembangkan dalam meningkatkan kualitas produk kami.

Alasan penulis memilih bisnis fish cake adalah karena cita-cita penulis sejak dulu adalah memang membuat usaha di bidang food and beverage, penulis juga pernah berpengalaman bekerja di suatu café & resto sebagai chef. Pengalaman tersebut yang membuat penulis yakin dalam membuat bisnis fish cake ini. Penulis juga melihat peluang bisnis kuliner merupakan usaha bisnis yang sepanjang masa. Karena pada dasarnya setiap orang membutuhkan makanan ataupun minuman dalam setiap hidupnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha kuliner akan selalu dibutuhkan oleh semua orang.

Pemilihan nama Pisces Cake adalah karena konsep makanan kami terbuat dari bahan dasar ikan, maka kami menamainya sesuai nama Zodiak yang melambangkan dengan

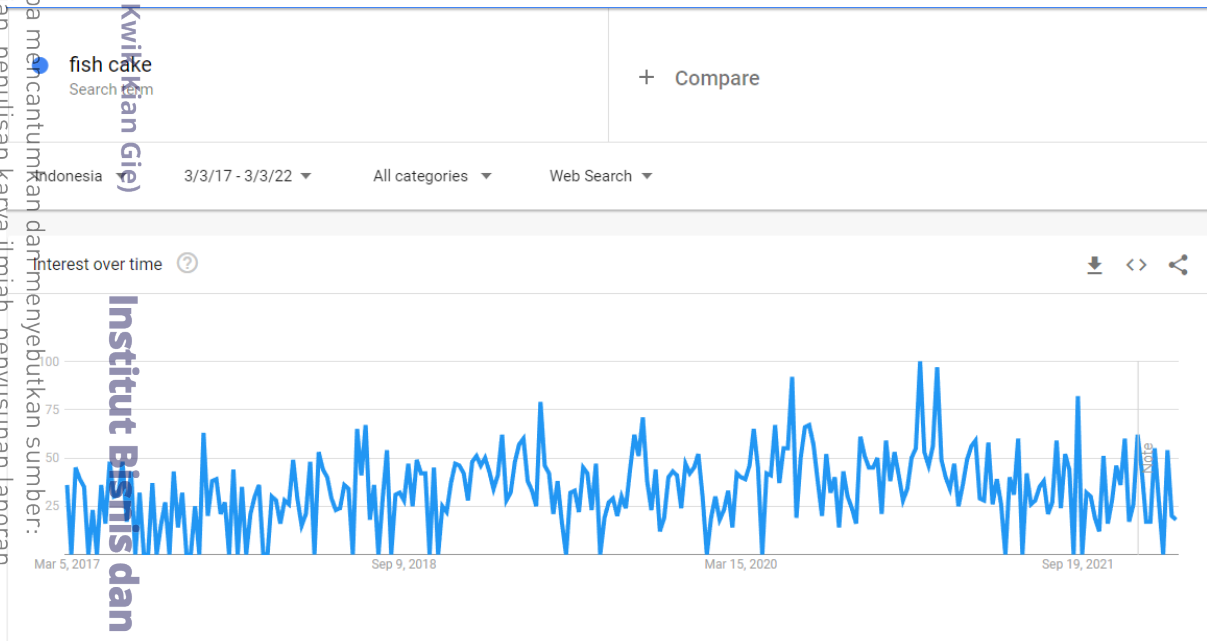


lambang ikan. Nama Pisces Cake juga dapat diartikan Piece of Cake yang artinya “suatu hal yang sangat mudah” konsep ini sesuai dengan fish cake yaitu camilan yang praktis dan sehat untuk dikonsumsi dan disukai oleh semua kalangan.

Pertumbuhan trends fish cake di Indonesia juga sangat baik karena selalu meningkat pada setiap tahunnya, hal ini bisa dibuktikan karena penulis melakukan research mengenai trend fish cake di Indonesia. Dalam 5 tahun terakhir, antusias ketertarikan *trend* masyarakat Indonesia terhadap makanan fish cake ini selalu meningkatkan setiap tahunnya dan kenaikan *trend* tersebut dikategorikan stabil karena grafik menunjukkan kenaikan dan penurunan yang tidak terlalu fluktuatif.

Gambar 1. 1

Grafik Google Trends Mengenai Trend Fish Cake dari Tahun 2017-2022



Sumber: <https://trends.google.co.id/trends/explore>

Diakses pada 20 Maret 2022

Hak cipta milik BIKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



1.2. Gambaran Usaha

a. Visi

Visi pada dasarnya menjelaskan bagaimana suatu perusahaan bercita-cita untuk mencapai dan mewujudkan tujuannya di masa depan. Menurut Fred R. David (2017 : 158), “A vision statement should answer the basic question, “What do we want to become?”. A clear vision provides the foundation for developing a comprehensive mission statement”. Yang artinya pertanyaan visi harus menjawab pertanyaan dasar “Ingin seperti apa bisnis yang seberrnannya ingin kita dirikan?”. Pernyataan visi juga harus singkat dan jelas, diharapkan satu kalimat dan sebanyak mungkin manajer diminta untuk ikut andil untuk memberikan masukan serta saran dalam proses pengembangan visi tersebut. Visi dari Pisces Cake adalah “Menjadikan Pisces Cake sebagai pelopor bisnis camilan fish cake yang praktis dan sehat serta paling terkenal dan kekinian”.

b. Misi

Misi pada dasarnya merupakan Tindakan yang harus dilakukan oleh suatu pelaku usaha dalam mewujudkan visi. Pengertian Misi menurut Menurut Fred R. David (2017 : 160), “The mission statement is declaration of an organization’s “reason for being”. It answers the pivotal question “What is our business?”. A clear mission statement is essential for effectively establishing objectives and formulating strategies”. Yang artinya Pernyataan misi harus menjawab pertanyaan paling penting, “Apakah bisnis yang sedang dibangun?” Pernyataan misi harus jelas dan sejalan dengan visi agar dapat mencapai tujuan dan perumusan strategi. Berikut merupakan misi dari Pisces Cake adalah sebagai berikut:

- 1) Terus berinovasi dalam pengembangan produk baru yang sesuai dengan selera konsumen.
- 2) Mempertahankan kualitas produk dan konsisten dalam segi cita rasa.



3) Menjaga serta memprioritaskan kepuasan konsumen dengan selalu memberikan pelayanan yang terbaik serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan maupun supplier.

4) Menjadikan bisnis Pisces cake sebagai perusahaan franchise.

c. Tujuan Usaha

Tujuan usaha pada dasarnya merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan usaha adalah target yang bersifat kuantitatif dan pencapaian target tersebut merupakan sebagai ukuran terhadap keberhasilan kinerja perusahaan. Tujuan Pisces Cake sebagai berikut:

a. Tujuan Jangka Pendek

- 1) Pisces Cake ingin dapat lebih dikenal oleh konsumen di wilayah Jakarta Utara khususnya Kelapa Gading dan sekitarnya.
- 2) Terus berinovasi untuk mengembangkan produk dari segi rasa dan tampilan atau packaging.

b. Tujuan Jangka Panjang

- 1) Pisces Cake kedepannya bisa menjadi perusahaan Startup Unicorn di Indonesia.
- 2) Dapat memperluas usaha dengan membuka banyak cabang di berbagai tempat ataupun mengikuti banyak pameran dikedepannya.

1.3. Besarnya Peluang Bisnis

Bisnis Food & Beverage (F&B) atau makanan dan minuman bisa dibilang merupakan kategori bisnis paling populer di tengah masyarakat Indonesia, terutama peluang bisnis kuliner di Jakarta itu sendiri. Makanan yang merupakan kebutuhan primer manusia dan ketertarikan masyarakat Indonesia terhadap trend korea saat ini menjadi tolak ukur masyarakat dalam antusiasnya masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi camilan fish



cake. Jajanan fish cake ini sendiri hadir dengan konsep outlet atau booth cepat saji dan dapat juga dibeli secara online melalui aplikasi layanan pesan antar. Sesuai namanya Pisces Cake, usaha makanan ini menyediakan aneka cemilan khas Korea Selatan seperti Eomuk atau Odeng, Chikuwa dan berbagai macam aneka makanan khas korea selatan lainnya seperti tteokbokki, dll.

Sebelumnya penulis juga melakukan riset besarnya proyeksi bisnis ini kedepannya yaitu dengan dukungan survei bahwa daerah sekitaran tempat pisces cake memiliki peluang besar dalam membuka bisnis kuliner dalam 5 tahun ke depan terutama untuk bisnis camilan. Bisa dibuktikan bahwa khususnya di kelapa gading untuk bisnis yang berfokus menjual produk fish cake masih jarang ditemukan biasanya bisnis makanan korea mencampur berbagai varian produk dalam menunya sehingga pisces cake menjadi satu-satunya brand yang berfokus menjual fish cake yang *authentic* tentunya dengan menyesuaikan lidah masyarakat lokal.

Hal lainnya yang membuat besarnya peluang bisnis Pisces Cake adalah di dekat daerah tersebut antusias masyarakat sekitar yang ramai menyukai bisnis camilan seperti ropping otw dan kopi jhonny yang merupakan salah satu pelopor bisnis di kelapa gading dan bertahan sampai sekarang. Dilansir juga dari kompasiana.com bahwa Kawasan Kelapa Gading sudah sangat kondang sebagai Pusat Kuliner dan Belanja dan ada yang menjuluki sebagai Mini Singapore-nya Jakarta.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

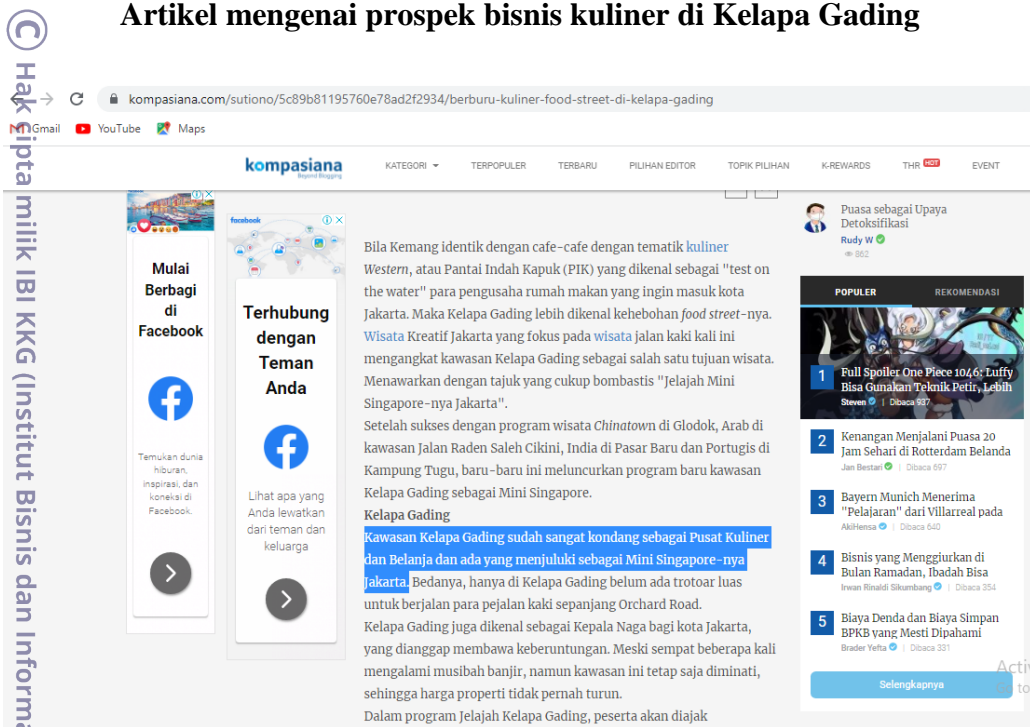
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 1. 2

Artikel mengenai prospek bisnis kuliner di Kelapa Gading



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Sumber: <https://www.kompasiana.com>

Diakses pada 7 April 2022

1.4. Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana untuk bisnis ini juga cukup minim karena bisnis Pisces Cake ini menggunakan strategi bisnis online dan pemanfaatan teknologi secara efektif. Yaitu perdagangan lebih berfokus secara online, sehingga tidak perlu menekan biaya untuk tempat usaha. Bisnis ini juga menggunakan konsep only take away. Yaitu bisnis ini hanya menawarkan take away makanan saja dan tidak memerlukan biaya untuk menyediakan layanan makan di tempat. Outlet kami juga menggunakan konsep kekinian modern korea dan tidak terlalu memakan biaya karena tidak menyediakan untuk makan dine-in. Penulis menyewa tempat selama 1 tahun dan akan diperpanjang terus jika berjalan dengan baik. Jadi ketika tempat tersebut tidak menghasilkan pemasukan yg baik, penulis bisa pindah ke tempat yang lebih menjanjikan karena hanya terikat kontrak 1 tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berikut adalah rincian pendanaan usaha, maka kebutuhan dana Pisces Cake adalah

sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rincian Pendanaan Usaha "Pisces Cake"

Keterangan	Biaya
Kas Awal	Rp. 27.384.081,08
Tempat Usaha dan Renovasi	Rp. 230.000.000
Biaya Peralatan	Rp. 69.846.550
Biaya Promosi Awal	Rp. 17.000.000
Biaya Hak Paten	Rp. 500.000
Total	Rp. 344.730.631,08

Sumber : data diolah oleh Pisces Cake

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.